



Trotoar Dibangun, PKL Diawasi

YOGYA (MERAPI) - Belum semua jalan di Kota Yogyakarta dilengkapi trotoar. Sempitnya lebar jalan menjadi salah satu kendala. Namun trotoar tetap dibutuhkan pejalan kaki meski harus mengalah dengan lapak pedagang kaki lima.

"Kami harap wilayah paling tidak memperketat izin pendirian PKL di trotoar itu. Misal jam operasionalnya agar trotoar tidak disalahgunakan untuk PKL selama 24 jam," kata Kabid Bina Marga Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta Wiyanto di kantornya, Senin (30/9).

Dia mengatakan, ada sekitar 75 persen dari seluruh jalan di Kota Yogyakarta sepanjang 216 km yang belum memiliki trotoar. Namun hampir 50 persen jalan itu merupakan jalan penghubung ke kampung dan jalan kampung. Jalan itu tidak

memerlukan trotoar.

"Trotoar dibangun dengan lebar minimal 90 sentimeter. Kalau lebar jalan sudah sempit dibangun trotoar akan tambah sempit. Apalagi kalau jalan itu sepi pejalan kaki, sehingga tidak perlu trotoar," kata Wiyanto.

Selain itu pembangunan trotoar juga menunggu adanya pembuatan saluran air hujan di jalan tersebut. Hal ini dilakukan agar pembangunan trotoar lebih efektif, sehingga tidak perlu dibongkar kembali jika ada pembangunan saluran air hujan.

Beberapa jalan yang layak dibangun trotoar tapi masih terkendala adalah Jalan Gambiran dan Jalan Kebun Raya. Peralnya kedua jalan itu belum memiliki saluran air hujan. Kimpraswil juga tengah memetakan jalan yang memerlukan trotoar sebagai acuan pembangunan trotoar di tahun 2014.

Saat ini Kimpraswil tengah membangun trotoar di Jalan Veteran sepanjang 560 meter dengan anggaran Rp 179,8 juta di sisi timur. Sedangkan di Jalan Lowanu sepanjang 395 m sisi barat dan 290 m sisi timur dengan anggaran sekitar Rp 300 juta. Ditargetkan akhir tahun pembangunan trotoar baru itu selesai.

Trotoar yang dibangun selebar 1,5 meter dan dilengkapi dengan *guiding block* untuk penyandang disabilitas. Setelah pembangunan trotoar selesai, akan dise-

rahan ke wilayah untuk pengawasannya.

Secara terpisah Camat Mergangsan, Tyasning Handayanti Shanti menegaskan Jalan Lowanu Yogyakarta termasuk jalan yang tidak diizinkan untuk PKL. Trotoar yang diperbolehkan untuk mendirikan PKL lebarnya lebih dari 1,5 m. PKL juga hanya menggunakan trotoar dua pertiga dari lebar yang ada.

"Lokasi PKL yang menggunakan sebagian trotoar sudah ditentukan melalui surat keputusan camat. Kami tidak akan menambah jumlah PKL. Yang ada sekarang jumlahnya sudah cukup," kata Tyas.

Beberapa penggal jalan di Mergangsan yang diizinkan untuk PKL juga di sudah ditentukan. Jalan itu antara lain Jalan Tamansiswa, Jalan Sultan Agung sisi selatan dan Jalan Kolonel Sugiyono. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Permukiman dan Prasarana	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi
2. Kecamatan/Kemantren Mergangsan			

Yogyakarta, 27 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005